

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI
BAKSO KESAT (BAKTI SOSIAL KESEHATAN MASYARAKAT)**



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 3 BANYUWANGI
Jl. Batur No.300 Kel. Singotrunan Kec. Banyuwangi**

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

BAKSO KESAT (Bakti Sosial Kesehatan Masyarakat) merupakan inovasi ekstrakurikuler PMR Madya SMP Negeri 3 Banyuwangi yang lahir dilatarbelakangi dari masalah kehadiran anggota PMR setiap hari Jum`at yang mengalami penurunan di awal semester genap, yaitu pertengahan Januari 2022. Kejenuhan para anggota PMR menerima materi kegiatan ekskul muncul lantaran hanya dilakukan di lingkup SMP Negeri 3 Banyuwangi saja karena masih khawatir berkegiatan di luar sekolah disaat pandemi Covid-19 varian Omicron.

Dengan mengintegrasikan materi Kepalangmerahan yang sudah didapat di sekolah dan wujud pengaplikasian Tri Bakti PMR serta penerapan prokes yang ketat selama kegiatan ekskul PMR, maka Pembina dan Fasilitator PMR dengan ijin Bapak Kepala SMP Negeri 3 Banyuwangi mencoba mensiasati kejenuhan dan meramu keceriaan kegiatan PMR diluar lingkungan sekolah melalui kegiatan Outbound.

Anggota PMR dibekali keberanian, rasa percaya diri penuh kehati-hatian dan kekompakan secara tim untuk mempraktekkan materi kesehatan yang sudah diperoleh melalui kegiatan Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat sekitar secara gratis tanpa dipungut biaya di tempat Outbound yang berbeda sebulan sekali.

2. TUJUAN

Tujuan Inovasi Bakti Sosial Kesehatan Masyarakat (BAKSO KESAT) sebagai berikut:

1. Anggota PMR menjadi insan yang berguna bagi sesama umat manusia.
2. Membantu melaksanakan tugas Kepalangmerahan di sekolah maupun di masyarakat.
3. Menjadi anggota Palang Merah Indonesia yang baik.
4. Mengaplikasikan Tri Bakti PMR, yaitu:
 - a) Meningkatkan keterampilan hidup sehat
 - b) Berkarya dan berbakti di masyarakat
 - c) Mempererat persaudaraan nasional dan internasional
5. Penguatan pelayanan kesehatan sesuai 4 isu strategis pemerintah dari sector kesehatan.

3. RUANG LINGKUP

Buku ini mencakup tujuan, ruang lingkup, persiapan dan pelaksanaan.

BAB II PERSIAPAN

Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melaksanakan BAKSO KESAT (Bakti Sosial Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai berikut:

1. SURVEY LOKASI

Kegiatan BAKSO KESAT dilakukan 1 bulan 1 kali pada hari Jum`at minggu ke-3. Fasilitator dan Pembina PMR melakukan kegiatan survey lokasi keluar dari lingkungan sekolah yang dijadwalkan satu hari sebelum dilaksanakannya kegiatan BAKSO KESAT. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi kegiatan apakah cukup banyak pengunjung atau tidak. Sasarannya adalah masyarakat umum sehingga harus dipastikan layanan kesehatan dapat dirasakan seluas-luasnya oleh masyarakat yang berada di tempat yang telah kami survey.

2. SOSIALISASI

Persiapan yang dilakukan tidak hanya melakukan survey lokasi namun juga melakukan sosialisasi baik online maupun offline. Pengurus PMR mensosialisasikan melalui pengumuman pengeras suara yang tersentral di ruang guru sehingga terdengar semua warga sekolah. Selain itu juga disosialisasikan melalui medsos yaitu Whatsup dan Instagram. Hal itu dilakukan sebagai upaya agar rencana kegiatan BAKSO KESAT yang akan digelar diketahui banyak orang.

BAB III PELAKSANAAN

Berikut rangkaian pelaksanaan kegiatan BAKSO KESAT (Bakti Sosial Kesehatan Masyarakat) dari PMR (Palang Merah Remaja) SMP Negeri 3 Banyuwangi:

1. Menyiapkan sarana dan prasarana

- Ketersediaan alat kesehatan untuk tes golongan darah meliputi:
 - a) Cairan reagen A + B
 - b) Pen lancet
 - c) Blood lancet
 - d) Kaca Preparete
 - e) Alcohol Swab
 - f) Sarung tangan lateks/handscoon
- Ketersediaan thermos gun untuk cek suhu tubuh
- Ketersediaan tensimeter
- Ketersediaan alat ukur berat badan/timbangan
- Ketersediaan alat ukur tinggi badan

2. Melakukan setting pelayanan

Setting pelayanan kesehatan disesuaikan dengan lokasi kegiatan. Petugas memasang X-Banner BAKSO KESAT sebagai penanda adanya pelayanan kesehatan yang diberikan secara gratis.

3. Menyiapkan nomor antrian

Ketika pengunjung yang ingin memanfaatkan jasa pelayanan kami membludak atau ramai maka kami menyiapkan nomor antrian. Hali ini kami siapkan sebagai upaya memudahkan dalam mengatur dan menertibkan pengguna jasa layanan. Disisi lain juga sebagai wujud tenggang rasa dalam belajar budaya antri.

4. Prosedur pelaksanaan sesuai SOP

- a) Tempat kegiatan dipilih karena merupakan tempat umum (banyak pengunjungnya)
- b) Tim PMR yang bertugas melakukan kegiatan BAKSO KESAT harus menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yaitu: masker dan handscoon
- c) Tim PMR membagi tugas sesuai macam layanan yang diberikan, yaitu:
 - Pemeriksaan golongan darah
 - Pemeriksaan tensi/tekanan darah
 - Pengukuran berat badan
 - Pengukuran tinggi badan

- d) Tim PMR menyampaikan hasil pemeriksaan kesehatan secara langsung (Verbal) kepada masyarakat yang menggunakan jasa layanan Tim PMR sembari menyampaikan pesan kesehatan lainnya.

5. Pelaporan

Tim PMR setelah bertugas melakukan pelaporan hasil kegiatan kepada Pembina PMR. Selanjutnya Pembina PMR menyampaikan hasilnya ke Kepala Sekolah sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

Plt. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyuwangi



SURATNO, S.Pd., M.M
Pembina
NIP. 196908061994031007